

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan pengobatan atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan. Rumah sakit adalah sebuah instansi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Istilah *hospital* (rumah sakit) berasal dari kata latin, *hospes* (tuan rumah), dan juga menjadi akar kata hotel dan hospitality (keramahan). Rumah sakit tidak melayani diagnosa penyakit pasien, memeriksa pasien dan juga memberi inap rawat kepada pasien yang sakit.

Upaya melakukan peningkatan terus dilakukan dengan usaha meningkatkan harapan hidup pada manusia, walaupun tingkat angka kematian dan kelahiran masih cukup tinggi terutama kematian ibu dan anak pada saat proses kehamilan dan kelahiran. Maka dari itu diperlukan penanganan khusus untuk ibu dan anak. Rumah sakit ibu dan anak merupakan rumah sakit khusus untuk memberikan pelayanan khusus Ibu pada saat pra melahirkan, melahirkan, dan pasca melahirkan. Serta terhadap anak yang baru dilahirkan maupun dalam lingkup balita.

Pada hakikatnya rumah sakit memiliki kelas-kelas yang ditinjau dari kemampuannya, ada yang berskala internasional, nasional dan lokal. Sesuai dengan lokasi yang saya ambil yaitu di kota painan, seharusnya rumah sakit itu harus berskala nasional dan bisa dikatakan memiliki peringkat kelas B.

Pesisir selatan merupakan kabupaten terluas ke 2 di provinsi Sumatra Barat, luas daerah ini mencapai 5.749,89 km persegi. Dan dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat hingga mencapai 532.429 jiwa. Painan merupakan sebuah kota yang menjadi ibu kota Pesisir Selatan, Sumatra Barat, Indonesia. Dengan luas wilayah dan jumlah penduduk yang besar, sebaiknya kabupaten ini wajib memberikan pelayanan kesehatan khusus

untuk ibu dan anak. Tujuan perencanaan Rumah Sakit Ibu dan Anak ini adalah untuk mengoptimalkan kesehatan bagi ibu dan anak yang ada di kota Painan. Perencanaan Rumah Sakit Ibu dan Anak diharapkan dapat membantu pemerintah dalam program peningkatan kesehatan di kota Painan khususnya untuk masyarakat yang berada di Pesisir Selatan., diharapkan dengan adanya perencanaan Rumah Sakit Ibu dan Anak ini dapat mengurangi tingkat kematian ibu dan anak dalam proses bersalin di kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perlu diadakan Pembuatan rumah sakit khusus ibu dan anak di kota Painan Pesisir Selatan yang ber tipe B.

#### **1.2 Isu da fakta**

##### **1.2.1 Isu**

Rumah sakit ibu dan anak pada hakikatnya sangat diperuntukkan oleh masyarakat, seperti yang di lansir dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 pasal 2 dan 3 yang berbunyi Rumah Sakit diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial. Dan Pengaturan penyelenggaraan Rumah Sakit bertujuan: mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit; meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit; dan memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan Rumah Sakit.

Sebagai perwujudan pemenuhan hak kesehatan, maka dari itu perlu dibangun rumah sakit sesuai kebutuhan masyarakat dan memberikan jaminan pembiayaan bagi penduduk sesuai peraturan perundang-undangan. Pemerintah juga bertanggung jawab membina dan mengatur rumah sakit agar memberikan pelayanan yang bermutu dan profesional. Hak tersebut perlu dilakukan karena pelayanan rumah sakit mempunyai sifat-sifat atau karakteristik tersendiri. Karakteristik ini diakibatkan oleh karena rumah sakit merupakan

suatu organisasi yang sangat kompleks karena padat sumber daya manusia, padat modal, padat teknologi dan ilmu pengetahuan. Karakteristik rumah sakit tersebut meliputi (sumber:hospitality.blogdetik.com/2009/05/10/karakteristik-rumah-sakit).

Ketentuan yang berdasarkan kebutuhan akan adanya rumah sakit khusus ibu dan anak pada dasarnya harus dibangun di daerah Pesisir Selatan, agar pelayanan yang maksimal dapat diperoleh secara khusus ibu dan anak. Serta mengurangi angka kematian ibu dan anak pasca melahirkan dan juga mengurangi adanya cacat lahir pada anak.

Tidak sesuai nya keadaan dengan kebutuhan rumah sakit ibu dan anak justru menambah kepanikan masyarakat akan kesehatan ibu dan anak, karena tidak adanya perhatian khusus terhadap mereka yang memiliki standar pelayanan yang baik. Maka harus dibangun rumah sakit khusus ibu dan anak yang nyaman dan aman bagi ibu dan anak.

### **1.2.2 Fakta**

Berdasarkan pengamatan dari lapangan bahwa rumah sakit khusus ibu dan anak sangat dibutuhkan, karena tidak adanya perhatian terhadap kesehatan ibu dan anak. Pada hakikatnya ada dua kabupaten yang ditampung oleh rumah sakit RSUD Pesisir Selatan, yaitu Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat dan juga kabupaten Muko-Muko, Bengkulu. Padahal kabupaten Pesisir Selatan adalah kabupaten terbesar ke-2 di provinsi Sumatra Barat. Dengan luas wilayah 5.479,89 km<sup>2</sup> dan dengan jumlah penduduk kurang lebih 450.180 jiwa. Dan luas wilayah kabupaten Muko-Muko adalah 4.036,70 km persegi dan dengan jumlah penduduk sekitar 177.131 jiwa.

Berdasarkan pengalaman pribadi yang pernah dialami, bulan Agustus 2018 sepupu dari ibu saya dipanggil yang maha kuasa, pada saat itu beliau telah hamil tua yaitu sekitar usia kandungan menginjak 8 bulan. Akibat tidak tertampungnya pasien khusus ibu dan anak di rumah sakit RSUD Zaini Zein di kota Pesisir Selatan, maka sepupu ibu saya di rujuk atau di alihkan ke rumah sakit M. Jamil Padang. Tapi Tuhan berkata lain.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicari jalan pemecahan masalahnya. Rumusan masalah merupakan suatu penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dengan kata lain, rumusan masalah ini merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci

mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Masalah yang telah dirumuskan dengan baik, tidak hanya membantu memusatkan pikiran, sekaligus juga mengarahkan cara berpikir dan arah penelitian dilakukan.

#### **1.3.1 Permasalahan Non Arsitektural**

Permasalahan non-arsitektural disini yaitu pertanyaan penelitian yang dapat dijawab atau dicari jalan keluarnya secara non arsitektural, yaitu seperti perilaku dan kebiasaan masyarakat itu sendiri. Pada penelitian ini, permasalahan non arsitektural berupa:

1. Bagaimana cara mengatasi permasalahan kesehatan ibu dan anak?
2. Bagaimana cara menghilangkan rasa kekhawatiran/tarumatis masyarakat terhadap rumah sakit ibu dan anak?

#### **1.3.2 Permasalahan Arsitektural**

Permasalahan arsitektural disini yaitu pertanyaan penelitian yang dapat dijawab atau dicari jalan keluarnya secara arsitektural, yaitu berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan arsitektur, seperti ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan. Pada penelitian ini, permasalahan arsitektural berupa :

1. Bagaimana menentukan lokasi/site yang dipilih untuk dapat mendukung keberadaan dan segala aktivitas yang ada pada Rumah Sakit Bersalin Ibu dan Anak untuk mendapatkan suasana yang nyaman dan aman.
2. Bagaimana menentukan pola kegiatan, kebutuhan ruang pada rumah sakit bersalin ibu dan anak sebagai tempat pelayanan khusus kesehatan ibu dan anak. Serta membuat organisasi ruang, pola hubungan, pola tata ruang dan sirkulasi yang baik, sehingga menciptakan suasana yang nyaman dan aman. dengan mempertimbangkan aspek perilaku terhadap bangunan tersebut.
3. Bagaimana menata massa bangunan ke dalam site agar dapat menciptakan suasana yang nyaman dan aman.
4. Bagaimana menentukan elemen-elemen ruang khususnya warna dan tekstur agar dapat membuat suasana menjadi nyaman dan aman.

## **1.4 Tujuan Dan Sasaran**

### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan pemecahan masalah dan solusi dari permasalahan perancangan rumah sakit bersalin ibu dan anak yang berada di Painan, Pesisir Selatan. Menyusun konsep perencanaan sebagai landasan dalam pembuatan desain Rumah Sakit Ibu Dan Anak yang memberikan fasilitas pelayanan medis yang prima di bidang obstetri dan ginekologi (kebidanan dan kandungan) serta pelayanan kesehatan anak yang sesuai dengan standar kesehatan dan dapat menciptakan suasana yang nyaman dan tenang melalui pendekatan perilaku baik itu pelayanan dari pihak medis maupun dari bangunan, sehingga tujuan rumah sakit bersalin ibu dan anak untuk memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan memadai bagi masyarakat khususnya ibu hamil dan anak dapat terwujud.

### **1.4.2 Sasaran**

Adapun sasaran dari desain rumah sakit ibu dan anak di kota Painan, Pesisir Selatan yaitu sebagai berikut:

1. Membantu pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan ibu dan anak di kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mendapatkan konsep lokasi/site yang di pilih untuk mendukung kelancaran terhadap keberadaan rumah sakit bersalin ibu dan anak.
3. Mendapatkan konsep program ruang serta menentukan kebutuhan ruang yang ada pada rumah sakit bersalin ibu dan anak, Agar mendukung proses pelayanan yang prima.
4. Mendapatkan konsep eksterior dan interior yang baik dari berbagai pemilihan bentuk elemen, sehingga mendukung aspek perilaku bangunan terhadap pelayanan kesehatan yang di dapat kan oleh ibu dan anak.
5. Mendapatkan konsep sistem utilitas agar mampu menjadi aspek penunjang kelancaran terhadap pelayanan ibu dan anak.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Spasial**

Meliputi analisa aspek-aspek yang ada pada tapak dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek yang ada disekitar tapak maupun Kawasan.

### **2. Ruang Lingkup Substansial**

Melakukan penelitian mengenai penyebab, jenis, gejala dan perlakuan yang perlu dalam suatu hal dalam merancang seperti bagaimana desain arsitektur yang dapat membentuk suatu kepribadian. Dan melakukan tinjauan teori, jurnal dan preseden yang digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk menyelesaikan penulisan.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada programing ini, sebagai berikut :

### **Bab I : Pendahuluan**

Membahas tentang latar belakang permasalahan dirumusan masalah terdiri dari permasalahan non arsitektural dan permasalahan arsitektural, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan yang terdiri dari ruang lingkup spasial (kawasan) dan lingkup substansial (kegiatan), dan sistematika pembahasan.

### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Membahas tentang tinjauan teori, review jurnal yang terdiri dari jurnal nasional, jurnal internasional dan kriteria desain, review preseden desain yang terdiri preseden desain dan prinsip desain.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Membahas tentang pendekatan penelitian yang terdiri dari sumber dan jenis data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, subjek penelitian, jadwal penelitian, criteria pemilihan lokasi, alternatif lokasi.

### **Bab IV : Tinjauan Kawasan Perencanaan**

Membahas tentang deskripsi lokasi / site kawasan yang terdiri dari potensi site dan permasalahan site, data lokasi / site yang terdiri dari batasan dan tautan lingkungan maupun kondisi eksisting tapak, peraturan bangunan dan lingkungan.

**Bab V : Analisa**

Membahas tentang analisa ruang luar (panca indra terhadap site, iklim, aksesibilitas dan sirkulasi, vegetasi alami, utilitas site, dan superimpose), analisa ruang dalam (data fungsi, analisa programatik, analisa kebutuhan ruang, analisa besaran ruang, analisa hubungan ruang, dan organisasi ruang), dan analisa bangunan (analisa bentuk dan massa bangunan, analisa struktur bangunan, dan analisa utilitas bangunan)

**Bab VI : Konsep Perancangan**

Membahas tentang konsep tapak (panca indra terhadap site, iklim, aksesibilitas dan sirkulasi, vegetasi alami, utilitas, dan superimpose), dan konsep bangunan (massa bangunan, ruang dalam, struktur bangunan, dan utilitas bangunan).

**Bab VII : Perencanaan Tapak**

Menggambarkan site plan berdasarkan dari hasil analisa dan konsep yang telah dilakukan.

**Bab VIII : Kesimpulan**

Membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.